

**Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab**

Vol. 13 No. 2, December 2021, 119-132

P-ISSN: 2086-1370, E-ISSN: 2655-7444

doi: <http://dx.doi.org/10.32678/al-ittihad.v13i2.5042>

## **Analisis Pemelihan Kosakata dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah**

**Nur Aini Puji Mastutik, Mirwan Ahmad Taufiq**

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya*

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya*

*Corresponding E-mail: [nurainifujimas@gmail.com](mailto:nurainifujimas@gmail.com)*

### **Abstract**

*Textbooks and vocabulary (mufradāt) are equally important in learning Arabic. Because without choosing the correct wording (mufradāt) in Arabic texts, it will result in the inability of students to understand the lesson well. This study aims to reveal the vocabulary used by Arabic books and the suitability of the wording with the theory initiated by Ahmad Rusydi Thu'aimah. The method used in this study is a qualitative method using content analysis as a technique in research. For data processing and presentation, researchers focus on the theory of Rusydi Ahmad Thu'aimah as a guide for the data acquisition process. While the research results were found 127 (mufradāt) in the book, there were some congruences and discrepancies between Rusydi Ahmad Thu'aimah theory and Arabic textbooks. Among the appropriate bases between books and approaches are: the basis of frequency, the cause of range, the cause of significance, the cause of Arabic. While the other basis, namely the basis of availability, familiarity, and coverage, there is no match between theory and Arabic textbooks.*

**Keywords:** *Vocabulary Selection, Textbooks, Rusydi Ahmad Thu'aimah*

### **Abstrak**

Buku ajar dan kosakata (*mufradāt*) sama penting nya dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena tanpa pemilihan kosakata (*mufradāt*) yang tepat dalam buku ajar bahasa Arab akan mengakibatkan ketidakmampuan siswa dalam memahami pelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kosakata yang digunakan oleh buku bahasa Arab serta kesesuaian kosakata dengan teori yang digagas oleh Ahmad Rusydi Thu'aimah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif dengan menggunakan *content analysis* sebagai teknik dalam penelitian. Untuk pengolahan dan penyajian data, peneliti fokus pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah sebagai panduan proses pemerolehan data. Sedangkan hasil dari penelitian yaitu ditemukan 127 *mufradāt* dalam buku serta terdapat beberapa kesesuaian dan ketidaksesuaian antara teori Rusydi Ahmad Thu'aimah dengan buku ajar bahasa Arab. Diantara dasar yang sesuai antara buku dan teori adalah dasar *frequency*, dasar *range*, dasar *significance*, dan dasar ke-Araban. Sedangkan dasar yang lain yaitu dasar *availability*, dasar *familiar*, dan dasar *coverage* tidak ada kecocokan antara teori dan buku ajar bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *Pemilihan Kosakata, Buku Ajar, Rusydi Ahmad Thu'aimah*

## Pendahuluan

Buku ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar, dengan adanya buku ajar dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berkualitas. Buku ajar merupakan salah satu tiang dasar dalam proses pembelajaran yang menjadi sumber belajar dalam mempertemukan guru dan peserta didik. Maka dari itu, buku ajar dijadikan sebagai sumber dari ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Padanan kata buku ajar dalam bahasa Inggris adalah *textbook* dan dalam bahasa Arab dikenal dengan *al-kitāb al-madrasiy*. *Textbook* atau *al-kitāb al-madrasiy* merupakan buku yang berisikan materi-materi pelajaran yang disusun dengan berbagai kreativitas dengan tujuan memudahkan peserta didik menangkap pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain mempermudah guru dalam menyampaikan sebuah materi, buku ajar juga dapat mengoptimalkan dan memberikan arahan kedepan bagi peserta didik serta dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun.<sup>2</sup> Buku ajar tidaklah sama dengan buku yang lain. Buku ajar memiliki tempat khusus dibandingkan buku lainnya. sebab perannya yang dapat membangun dan mempertahankan budaya di negara ini. Selain itu, buku ajar adalah jendela ilmu pengetahuan, pengantar budaya, pokok pembahasan terkait pendidikan, warisan yang berharga bagi para pemuda, dan pusat pengetahuan dasar dari berbagai macam pendapat para pakar ilmu.<sup>3</sup>

Kehadiran buku ajar sejatinya dapat memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik di sekolah-sekolah ataupun madrasah-madrasah bukan justru disinyalir kurang memenuhi maksud atau tujuan yang ada.<sup>4</sup> Iskandar dan Dadar Sunendar berpendapat bahwa dalam menetapkan buku ajar setidaknya memuat dan memperhatikan empat hal. Diantaranya: *pertama*, hendaknya materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan supaya dapat membantu tercapainya tujuan instruksional. *Kedua*, hendaknya materi pelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik pada umumnya dan tingkat pendidikan pada khususnya. *Ketiga*, hendaknya materi pelajaran tersusun secara sistematis dan

---

<sup>1</sup> Muthoifin Tsurayya Fatin Hijriah, "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Terhadap Instrumen Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (Bsnp) Dan Rusydi Ahmad Thu'Aimah," *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2017): 7.

<sup>2</sup> Alam Budi Kusuma, Nunung Sair, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X," *Jurnal Ibtimam* 3, no. 1 (2021).

<sup>3</sup> Rusydi Ahmad Thu'aimah, "Dalil 'Amal Fi 'Dadi Al-Mawad Al-Ta'limiyah Li Baramaj Ta'lim Al-'Arabiyah," *Ummul Qura* (Makkah al-Mukaarramah: Ummu al-Quraa University, 1985).

<sup>4</sup> Nurul Hadi, "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 1, no. 1 (2018): 37–51.

berkesinambungan. *Keempat*, hendaknya materi pelajaran mencakup beberapa hal yang bersifat konseptual dan faktual.<sup>5</sup>

Buku ajar untuk peserta didik Arab (*native*) dan peserta didik non-Arab memiliki karakteristik yang berbeda. Seperti pendidikan yang terdapat di Indonesia, dimana tidak semua lembaga pendidikan memiliki buku ajar yang sama.<sup>6</sup> oleh karena itu, hendaklah guru dapat memilah dan memilih buku ajar yang akan digunakan dan sesuai dengan kondisi sekolah atau madrasah yang dapat membantu berkembangnya peserta didik. seperti halnya dalam memilih buku ajar bahasa Arab. Untuk peserta didik yang non-Arab hendaknya memilih buku ajar bahasa Arab dengan memperhatikan karakteristik bahasa, keadaan geografi dan budaya peserta didik setempat.<sup>7</sup> Bukan lantas mengambil buku yang hanya berbau bahasa Arab saja tanpa memperhatikan karakteristik yang telah ditentukan.

Dewasa ini, seringkali tersebar buku ajar yang sajiannya kurang memperhatikan asas-obyektif dalam penyusunannya. Bahkan, penggunaan kata dalam buku kurang mendapatkan perhatian khusus sehingga menjadikan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan.<sup>8</sup> Menurut Lyons penggunaan kata dan istilah dalam buku ajar harus memenuhi aturan kelayakan supaya layak dipelajari oleh siswa. Sesuai dengan teori Piaget tentang perkembangan bahasa bahwa penggunaan kata dan istilah dalam buku ajar sebaiknya sesuai dengan kematangan mental siswa.<sup>9</sup> Seperti yang dilakukan oleh Roas Irsyada yang mengungkap akan kelayakan isi dan penyajian buku sekolah. Sampel pada penelitiannya adalah 2 BSE Penjasorkes kelas 2 SD dengan hasil analisis isi dari kelayakan isi dan penyajiannya sangat baik. Oleh karena itu, buku BSE 1 dan 2 dapat digunakan oleh guru sebab sudah diketahui kelayakan isi dan penyajian buku tersebut.<sup>10</sup>

Bagi pembelajar bahasa Asing menguasai kosakata adalah hal yang paling penting karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbicara, menyimak, membaca, dan

---

<sup>5</sup> Nunung Sair, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X."

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Umi Hijriyah, Analisis Pembelajaran Mufradāt Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, ed. Syarief, Cetakan Pe. (Surabaya: CV. Gemilang, 2018).

<sup>9</sup> Sutarsih, "Indonesia Sebagai Sarana Penguasaan Bahan Ajar" (Jawa Tengah, 2018), [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3330/18\\_Pemilihan\\_Kata\\_Bahasa\\_Indonesia\\_Sebagai\\_Sarana\\_Penguasaan\\_Bahan\\_Ajar.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3330/18_Pemilihan_Kata_Bahasa_Indonesia_Sebagai_Sarana_Penguasaan_Bahan_Ajar.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

<sup>10</sup> Roas Irsyada, "Analisis Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar," *Journal of Physical Education Health and Sport* 3, no. 2 (2016): 121–126.

menulis.<sup>11</sup> Semakin banyak nya kosakata yang dikuasai maka semakin tinggilah kualitas siswa tersebut.<sup>12</sup> Horn berpendapat bahwa kosakata adalah beberapa kumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.<sup>13</sup> kosakata dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *mufradātun* bentuk jamak dari kata *mufradatun*. Kata *mufradāt* sepadan dengan kata “kosakata” dengan arti suatu bentuk kata yang memiliki arti/makna tersendiri dalam suatu bahasa. Penyebutan kata *mufradāt* digunakan dalam bahasa Arab sedangkan penyebutan kosakata digunakan dalam bahasa Indonesia.

Moh. Mansyur dalam buku nya *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim* mengartikan kata *mufradāt* sebagai bentuk kata yang terdiri dari satu kata atau lebih yang menunjukkan adanya makna dalam kata tersebut.<sup>14</sup> Sedangkan Ali al-Khuli mendefinisikan bahwa *mufradāt* adalah satuan bentuk bahasa yang berdiri sendiri, dan kata tersebut memiliki bentuk, makna, dan fungsi masing-masing. Selain itu, kata tersebut dapat berupa kata dasar atau kata imbuhan.<sup>15</sup> dapat disimpulkan bahwa kosakata (*mufradāt*) merupakan suatu bentuk kata yang terdiri dari kata dasar atau imbuhan serta memiliki bentuk, makna, dan fungsi tersendiri. Rusydi Ahmad Thu’aimah mengklasifikasikan *mufradāt* menjadi empat kelompok. Diantaranya, *mufradāt* atau kosakata dalam ranah kemahiran berbahasa. *Mufradāt* atau kosakata dalam ranah memahami baik dari segi lisan ataupun tulisan. *Mufradāt* atau kosakata dalam ranah berbicara dan menulis. *Mufradāt* yang bersifat potensial dalam ranah analisis dan dapat diperluas ataupun dipersempit makna dari *mufradāt* tersebut.<sup>16</sup>

Problematika yang sering terjadi dalam pemilihan *mufradāt* adalah tidak memperhatikan aspek dasar yang telah ditentukan oleh para ahli bahasa. Seperti yang diungkapkan Khalidun Ashari dalam penelitiannya, bahwa dasar dalam mempelajari bahasa Arab yang harus dikuasai oleh siswa adalah *mufradāt*. Oleh karena itu, sangat diperlukan

---

<sup>11</sup> Arif Billah, *An Analysis of the Optimization of the Rawapening Water Hyacinth (Eichbornia Crassipes) Utilization As a Renewable Energy Source*, ed. Roko Patria Jati & Faizal Risdianto, *Proceedings International Conference On Indonesian Islam, Education Science (ICIIES) 2017* (Yogyakarta: FTIK IAIN Salatiga, 2017).

<sup>12</sup> Hesti Lestari, Misnawaty Usman, and Hasmawati Hasmawati, “Kemampuan Berpikir Logis Dan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jerman,” *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 3, no. 2 (2019): 123–128.

<sup>13</sup> Hijriyah, Analisis Pembelajaran Mufradāt Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah.

<sup>14</sup> Jesslyn Kartawidjaja, “Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab,” *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21, no. 1 (2020): 1–9.

<sup>15</sup> Nashif. dkk Hefni Bik, “Qawaid Al-Lughah APArabiyah Li Talamidz Al-Madaris Al-Tsanawiyah” (Kairo: al-Thab’ah al-’Amriyah, 1920).

<sup>16</sup> Rusydi Ahmad Thu’aimah, *Ta’lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Natbiqina Biha, Manahijubu Wa Asalibubu*, Cet 1. (Rabath / MAR: Al-munadzamah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-’Ulum Isisco, 1989), <https://mansoura.academia.edu/roushdy>.

strategi yang tepat dalam pembelajaran *mufradāt*.<sup>17</sup> Selain itu, penggunaan *mufradāt* seharusnya memilih *mufradāt* yang berkaitan dengan segala sesuatu yang ada disekitar siswa, supaya membuat siswa lebih mudah menerima *mufradāt* yang diajarkan sehingga *mufradāt* yang didapatkan mudah digunakan oleh siswa dalam kesehariannya.<sup>18</sup> Apabila hal tersebut diimplikasikan terhadap para siswa yaitu memilih dan menggunakan *mufradāt* yang kesehariannya ditemukan oleh siswa. Maka keberhasilan dari tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan akan lebih mudah untuk dicapai.

Pada umumnya, terdapat beberapa dasar dalam pemilihan *mufradāt*, diantaranya memilih *mufradāt* yang umum dan sering digunakan, mengutamakan *mufradāt* yang mudah didapat ketika dibutuhkan serta memilih *mufradāt* yang mencakup berbagai aspek (komprehensif).<sup>19</sup> Karena apabila hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik akan menyebabkan kelemahan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kosakata (*mufradāt*) sangat diperlukan.<sup>20</sup> Hal serupa diungkap oleh Firmansyah Almuntaqo bahwa salah satu yang dapat menghambat proses belajar bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam memahami kosakata (*mufradāt*) yang terdapat pada buku teks. Dalam penelitiannya ditemukan adanya ketidaksesuaian antara ilustrasi yang digunakan dalam buku dengan kosakata yang diimplementasikan.<sup>21</sup>

Berangkat dari permasalahan yang sering terjadi mengenai pemilihan *mufradāt*, penulis menganggap penelitian ini perlu dilakukan. Dengan tujuan untuk mengungkap *mufradāt* yang terdapat dalam buku dan menyesuaikan *mufradāt* yang digunakan dengan menggunakan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut dari pembahasan yang telah diangkat dalam penelitian ini.

## Metode Penelitian

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan paradigma alamiah yang difokuskan pada usaha

---

<sup>17</sup> Khalidun Ashari, "Problematika Pemilihan Materi Mufrodāt Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah," *jurnal jurusan PBA* 19, no. 2 (2020): 216–228.

<sup>18</sup> Kartawidjaja, "Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab."

<sup>19</sup> Halimi Zuhdy, "Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab," *Workshop Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab BSA UIN Malang* 1 (2017): 1–21.

<sup>20</sup> Febry Ramadani S and R Umi Baroroh, "Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (2020): 291–312.

<sup>21</sup> Firmansyah Almuntaqo, "ANALISIS KOSAKATA PADA BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

untuk menemukan unsure pengetahuan baru yang belum ada pada teori-teori sebelumnya.<sup>22</sup> Deskriptif kualitatif dikenal dengan penulisan data yang tidak disertai angka dalam kolom penelitian. Kualitatif merupakan lawan dari kuantitatif, dimana kuantitatif selalu menyertakan angka dalam setiap penyajian data. Peneliti menggunakan *Content Analysis* sebagai teknik dalam penelitian, dengan berfokus pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah sebagai pedoman dalam pengolahan dan penyajian data.

Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data salah satunya teknik yang digunakan dalam penelitian ini, teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung situasi atau keadaan subyek dalam penelitian. Data utama yang terdapat dalam penelitian ini adalah buku bahasa Arab kelas 6 tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan data skunder yang digunakan adalah seluruh konteks yang terdapat dalam buku.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama*, mengamati buku ajar bahasa Arab yang disusun oleh Yusnan Setiawan dkk. *Kedua*, Memilah dan memilih data, data yang dimaksud yaitu *mufradāt* yang ada di dalam buku tersebut. *Ketiga*, memetakan data sesuai dengan dasar-dasar yang telah ditetapkan, dasar-dasar tersebut yaitu aturan dalam menggunakan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab yang telah ditetapkan atau diciptakan oleh Rusydi Amad Thu'aimah. *Keempat*, menganalisis data yang diperoleh dari pemetaan beberapa *mufradāt* yang ada.

## **Pembahasan**

Rusydi Ahmad Abdullah Thu'aimah adalah nama lengkap dari salah satu ilmuwan bahasa yang dikenal sebagai guru yang ahli dalam bidang metode pembelajaran dan kurikulum bahasa Arab di fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Mansoura Mesir. Pada tahun 1971 Masehi, ia mendapat gelar magister dari fakultas Sastra Universitas 'Ainus Syams. Kemudian pada tahun 1979 Masehi, ia mendapatkan gelar doctor di kampus Minnesota Amerika dari pendidikan bahasa Arab untuk bahasa asing.<sup>23</sup>

Selain menjadi guru, Rusydi Ahmad Thu'aimah dikenal sebagai konsulat pada majalah Arab dan pendidikan bahasa Arab dari seluruh warga Arab dan asing. Hal tersebut dibuktikan

---

<sup>22</sup> Farida Nugrahani, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2014): 305, <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

<sup>23</sup> Azkia Muharom Albantani, "Mustawayat Ta'Alum Wa Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyah 'Inda Rusydi Ahmad Thu'aimah," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014).

dengan keanekaragaman tulisan yang telah diciptakannya, diantara tulisannya yang mendunia adalah: *Ta'limu al-'Arabiyah fi ghairi al-Nathiqin biba, Dalil al-Amal fi 'Idadil Mawad al-Ta'limiyah, al-Marja' fi Ta'lim al-Lughab al-Arabiyah, al-Asas al-Lughawiyah wa al-Tsaqafah li Ta'lim al-Arabiyah, dan al-Maharat al-Lughawiyah wa Mustawiyatuba.*<sup>24</sup>

Dalam salah satu bukunya dijelaskan mengenai jumlah kata (*mufradāt*) yang harus dimiliki oleh pelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Rusydi Ahmad Thu'aimah menawarkan, bagi tingkat pelajar pemula harus memiliki 750-1000 *mufradāt*, dan untuk tingkat pelajar menengah harus memiliki 1000-1500 *mufradāt*, sedangkan bagi tingkat pelajar lanjutan harus memiliki 1500-2000 *mufradāt*. Semua itu dianjurkan supaya pembelajaran bahasa kedua lebih efektif dan mudah dikuasai oleh pelajar bahasa.<sup>25</sup>

Buku ajar bahasa Arab ini disusun berdasarkan K-13 (kurikulum 2013) yang disusun oleh Yusnan Setiawan, S.Hum dan Khairul Pras Dianto, S.Pd.I dengan penelaah Drs. KH. Sumarkan, M. Ag. Dalam buku ini terdapat lima sub bab materi yaitu tentang *'A'maluna fi al-Madrasah wa fi al-Bait, al-Sa'ab, Ta'allum al-Lughab al-'Arabiyah, al-Wajib al-Manziliy, dan al-Nuzhab.* Adapun kosakata (*mufradāt*) yang digunakan dalam buku ajar terdapat 127 kosakata. Dimana hal ini, dapat dikatakan kurang sesuai dengan teori yang telah digagas oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu bagi pelajar pemula hendaknya terdapat 750-1000 kosakata (*mufradāt*) yang dimiliki.

Terdapat beberapa dasar yang diciptakan oleh ilmuan bahasa “Rusydi Ahmad Thu'aimah” mengenai pemilihan dalam pembelajaran kosakata (*mufradāt*). Diantara dasar-dasar tersebut yaitu *Al-tawatur* atau *frequency*, *Al-tawazu' aw al-mada* atau *range*, *Al-mutabiyah* atau *Availability*, *Al-ulfatu* atau *familiar*, *Al-Syumul* atau *coverage*, *Al-ahammiyatu* atau *significance*, dan *Al-'arubiyatu.*<sup>26</sup> Sedangkan hasil dari analisis pemilihan *mufradāt* dalam buku tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Al-tawatur* atau *frequency*: kata *Al-tawatur* merupakan bentuk dari kata *tafa'ala* yang berasal dari kata *watara*. maksud dari *Frequency* ini adalah lebih mengutamakan kosakata (*mufradāt*) populer yang sering diterapkan dalam keseharian siswa. Menghindari penyebutan *mufradāt* yang jarang digunakan supaya siswa tidak mengalami kesulitan disaat mempelajarinya. Terutama bagi siswa yang masih baru

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biba, Manabijubu Wa Asalibubu.*

mengenal atau mempelajari bahasa asing. Penggunaan dasar *Frequency* sangatlah membantu dalam perkembangan belajar siswa. Pada buku ajar bahasa Arab untuk kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah ditemukan mayoritas *mufradāt* yang digunakan sudah sesuai dengan dasar yang pertama ini, seperti table berikut:

Tabel 1  
*Al-Tamatur*

| TEMA   | KATA               | ARTI                    |
|--|--------------------|-------------------------|
| <i>A'malunā fī al-madrasati wa fī al-bayti</i> | <i>Ushallī</i>     | Saya sholat             |
|  | <i>Ajlisu</i>      | Saya duduk              |
|  | <i>Adzhabu</i>     | Saya pergi              |
| <i>Al-wājib al-manzīliyy</i>                   | <i>'Amiltu</i>     | Saya telah mengerjakan  |
|  | <i>Ḥafizhtu</i>    | Saya telah menghafal    |
|  | <i>Sha'bun</i>     | Sulit                   |
| <i>Al-nuzḥab</i>                               | <i>Al-manazḥir</i> | Pemandangan-pemandangan |
|  | <i>Al-thairatu</i> | Pesawat terbang         |
|  | <i>Al-Qithāru</i>  | Kereta api              |

Pada table diatas menunjukkan kecocokan *mufradāt* dalam buku ajar dengan dasar yang telah ditentukan oleh Thu'aimah, yaitu menerapkan penyebutan *mufradāt* tentang pekerjaan sehari-hari siswa dan hal yang mudah ditemui atau dialami siswa.

2. *Al-tawazu' aw al-mada* atau *range*: yaitu menggunakan *mufradāt* yang sering digunakan oleh orang Arab dan kata tersebut sudah diresmikan menjadi kata nasional Negara Arab dengan menjadikan *mu'jam al-rashid al-lughawi li al-thifli al-'arabi* yang disusun oleh *Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization (ISESCO)* sebagai acuan dalam mengukur standarisasi penggunaan *mufradāt*. Jadi untuk pemilihan *mufradāt* yang akan disampaikan kepada siswa, sebaiknya memilih *mufradāt* yang telah menjadi standart kebahasaan di Negara Arab. Bukan *mufradāt* yang diciptakan oleh Negara lain supaya tidak ada kerancuan dalam mempelajarinya. Untuk dasar yang kedua ini penggunaan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab sudah sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu menggunakan *mufradāt* yang tidak tercipta dari negara lain melainkan tercipta dari negara Arab sendiri.

3. *Al-mutabiyah* atau *Availability*: dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia arti kata *Availability* adalah ketersediaan. Dengan maksud, pemilihan *mufradāt* hendaknya mengutamakan *mufradāt* yang sudah dikuasai oleh siswa dengan menyesuaikan keadaan yang ada disekitarnya atau bahasa sehari-hari yang mudah ditangkap oleh siswa. Supaya tidak terkesan aneh dalam pendengaran siswa ketika menangkap *mufradāt* tersebut serta tidak menjadikan siswa merasa kebingungan saat menggunakannya. Pada dasar ketiga ini ditemukan *mufradāt* yang kurang dikuasai siswa sehingga takut akan menimbulkan permasalahan saat disampaikan kepada siswa, seperti table berikut ini:

Tabel 2

*Al-Mutabiyah*

| TEMA              | KATA                          | ARTI           | PEMBENARAN                   |
|-------------------|-------------------------------|----------------|------------------------------|
| <i>Al-nuḥbatu</i> | <i>Junaynatu al-hayawānāt</i> | Kebun binatang | <i>Ḥadiqatu al-hayawānāt</i> |

4. *Al-ulfatu* atau *familiar*: yang dimaksud dengan *familiarity* yaitu ketidakasingan *mufradāt* yang digunakan dalam keseharian siswa meskipun memiliki banyak sinonim dari *mufradāt* itu sendiri. Dengan kata lain, lebih diutamakan menggunakan *mufradāt* yang sering didengar atau diucapkan oleh siswa dari pada menggunakan *mufradāt* yang jarang digunakan. selain itu perlu nya menyebutkan sinonim tersebut supaya siswa lebih tertarik dalam belajar dan melatih siswa untuk selalu berfikir kreatif dan lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti kata *Syamsun* yang memiliki arti matahari, kata tersebut lebih sering digunakan dari ada kata *Dzūkāun* yang sama-sama memiliki arti matahari. Adapun contoh dari ketidacakcocokan antara buku ajar dari dasar ke empat ini adalah:

Tabel 3

*Al-Ulfatu*

| TEMA             | KATA            | ARTI  | PEMBENARAN       |
|------------------|-----------------|-------|------------------|
| <i>Al-sā'atu</i> | <i>Isthamma</i> | Mandi | <i>Ightasala</i> |

Penggunaan kata *Istabamma* yang bermakna mandi air hangat sering digunakan oleh orang Arab. sedangkan budaya masyarakat Indonesia tidak banyak dalam menggunakan air hangat ketika mandi sebab itu kosakata yang cocok digunakan adalah *Ightasala*. Hal iu terjadi karena adanya perbedaan budaya antara dua negara tersebut.

5. *Al-Syumūl* atau *coverage*: dalam *Mu'jam al-Ma'aani* kata *al-syumūl* memiliki makna meliputi, terdiri dari, mencakup. Dan yang dimaksud *al-syumūl* dalam dasar pemilihan kata disini adalah satu kata yang mencakup banyak hal. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata (*mufradāt*) dianjurkan *mufradāt* yang digunakan memiliki makna yang cakupannya sangat luas, yang tidak hanya bisa digunakan dalam satu kata saja melainkan dapat digunakan dalam beberapa bentuk kata. Seperti kata *baytun* dan kata *manzilun* dua kata tersebut sama-sama memiliki arti rumah. Akan tetapi kata *baytun* lebih sering digunakan karena kata tersebut dapat digunakan dalam beberapa bidang, contoh: *baytunā*, *baytullah*, *baytu al-māl*, *baytu al-ibratu* (*al-būshilatu*) dan yang lainnya. Oleh karena itu, sangat penting memilih *mufradāt* yang lebih umum digunakan karena akan sangat membantu pembelajaran siswa. Seperti yang ditemukan peneliti akan ketidak sesuaian pemilihan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 4

*Al-Syumūl*

| TEMA   | KATA           | ARTI         | PEMBENARAN     |
|--|----------------|--------------|----------------|
| <i>Al-nuzḥatu</i>                              | <i>Rahāla</i>  | Pergi        | <i>Dzāhaba</i> |
| <i>A'mālunā fī al-madrasati wa fī al-bayti</i> | <i>Ta'malu</i> | Kamu bekerja | <i>Tafalu</i>  |

Beberapa kata diatas ditemukan dalam buku ajar bahasa Arab yang merupakan penggunaan kata yang kurang diperhatikan dari segi cakupannya. Seperti penggunaan kata *dzāhaba* yang umum digunakan untuk pergi kemana saja dengan kondisi yang tidak ditentka, berbeda dengan kata *rahāla* yang cakupannya lebih kepada perjalanan yang seakan-akan jangkauannya lumayan jauh, artinya berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

6. *Al-abammiyatu* atau *significance*: merupakan kata yang sifatnya penting. Dengan artian, sebaiknya mengutamakan peletakan *mufradāt* yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa dan yang dianggap penting untuk diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Supaya siswa cepat tanggap dan menangkap *mufradāt* yang diajarkan kemudian dapat diterapkan dalam keseharian siswa, seperti *mufradāt* tentang kegiatan sehari-hari baik di rumah, di sekolah ataupun di perpustakaan, serta *mufradāt* tentang makanan, minuman, peralatan mandi, dan lain sebagainya. Pada buku ajar bahasa Arab kelas 6 sudah sesuai dengan dasar ke enam ini yaitu mencantumkan *mufradāt* yang dianggap penting oleh siswa. Materi yang terdapat dalam buku ajar ini sangat dibutuhkan oleh siswa diantaranya materi mengenai pekerjaan sehari-hari di rumah dan di sekolah, tentang waktu, pekerjaan rumah (PR), pembelajaran bahasa Arab, dan darmawisata.
7. *Al-‘arūbiyatu*: yaitu *mufradāt* yang berasal dari negara Arab. Maksudnya untuk pemilihan *mufradāt* yang ingin disampaikan kepada siswa, hendaknya menggunakan *mufradāt* yang berasal dari negara Arab asli bukan menggunakan *mufradāt* yang berasal dari kata serapan dari bahasa atau negara lain. Contoh pada kata *al-ḥātifu* dan *al-tifūn* yang sama-sama memiliki arti telepon. Lebih baik menggunakan kata *al-ḥātifu* dari pada *al-tifūn* karena kata yang pertama merupakan bentuk kata dari bahasa Arab asli. Pada buku ajar bahasa Arab kelas 6 untuk Madrasah Ibtidaiyah ditemukan kosakata seraoan dari negara lain, diantaranya sebagai berikut:

Table 5

*Al-‘Arūbiyatu*

| NAMA                                    | KATA                | ARTI    |
|---|---------------------|---------|
| <i>Ta'allum al-lughah al-‘arabiyyah</i> | <i>Al-nashibatu</i> | Nasehat |
|   | <i>Al-ramzu</i>     | Rumus   |
| <i>Al-wājibu al-manzili</i>             | <i>Al-suālu</i>     | Soal    |
|   | <i>Al-sajadatu</i>  | Sajadah |

Table diatas menunjukkan bahwa dalam buku ajar bahasa Arab kelas 6 terdapat kata serapan dari bahasa asing, akan tetapi bahasa tersebut sudah ditemukan di dalam kamus yang artinya bahasa tersebut sudah disepakati dan digunakan oleh orang Arab. Kata *al-nashibatu* adalah kata yang memang digunakan oleh orang Arb asli akan tetapi kosakata tersebut jarang digunakan, mereka lebih sering menggunakan kata *al-izḥātu* atau *al-ibratu*

untuk menyampaikan sebuah nasehat. begitupun dengan kata *al-su'alu* dimana orang arab asli sering menggunakan jamak dari kata tersebut yaitu *al-asilatu*.

## Penutup

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 127 kosakata (*mufradāt*) yang digunakan oleh buku bahasa Arab ini. Hal ini, tidak sesuai dengan teori yang digagas oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah karena dalam teori tersebut disebutkan bagi pelajar pemula minimal *mufradāt* yang dimiliki 750-1000 *muftradat*.

Selain itu, terdapat kesesuaian pemilihan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab kelas 6 untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan dasar yang sudah ditentukan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah, diantaranya dasar *frequency*, *range*, *significance*, dan dasar ke-Araban. Dalam buku ajar tersebut telah mencantumkan kosakata (*mufradāt*) yang mudah ditangkap oleh siswa, sesuai dasar yang telah ditentukan oleh Thu'aimah yaitu: pertama, dalam buku ajar mampu menyajikan *mufradāt* yang sering ditemui atau dijumpai siswa. Kedua, menggunakan *mufradāt* yang sudah diresmikan menjadi kata nasioanal. Ketiga, menyebutkan *mufradāt* yang dianggap penting untuk diketahui oleh siswa. Keempat, terdapat 4 kata yang merupakan bentuk kata serapan dari bahasa asing akan tetapi sudah menjadi kata yang resmi digunakan oleh orang Arab. Sedangkan menurut dasar yang lain, antara lain: dasar *availability*, *familiar*, dan *coverage* buku ajar bahasa Arab ini kurang sesuai dengan dasar-dasar pemilihan *mufradāt* perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah.

## Daftar Pustaka

- Albantani, Azkia Muharom. "Mustawayat Ta'Alum Wa Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyah 'Inda Rusydi Ahmad Thu'aimah." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014).
- Almuntaqo, Firmansyah. "Analisis Kosakata Pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah." Universitas Pendidikan Indonsia, 2016.
- Ashari, Khalidun. "Problematika Pemilihan Materi Mufrodāt Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *jurnal jurusan PBA* 19, no. 2 (2020): 216–228.
- Billah, Arif. *An Analysis of the Optimization of the Ramapening Water Hyacinth (Eichhornia Crassipes) Utilization As a Renewable Energy Source*. Edited by Roko Patria Jati & Faizal Risdianto. *Proceedings International Conference On Indonesian Islam, Education Science (ICIIES) 2017*.

Yogyakarta: FTIK IAIN Salatiga, 2017.

Hadi, Nurul. "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014."

*Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 1, no. 1 (2018): 37–51.

Hefni Bik, Nashif. dkk. "Qawaid Al-Lughah Al'Arabiyah Li Talamidz Al-Madaris Al-Tsanawiyah." Kairo: al-Thab'ah al-'Amriyah, 1920.

Hijriah, Muthoifin Tsurayya Fatim. "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Terhadap Instrumen Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (Bsnp) Dan Rusydi Ahmad Thu'Aimah." *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2017): 7.

Hijriyah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. Edited by Syarief. Cetakan Pe. Surabaya: CV. Gemilang, 2018.

Irsyada, Roas. "Analisis Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar." *Journal of Physical Education Health and Sport* 3, no. 2 (2016): 121–126.

Kartawidjaja, Jesslyn. "Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab." *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21, no. 1 (2020): 1–9.

Lestari, Hesti, Misnawaty Usman, and Hasmawati Hasmawati. "Kemampuan Berpikir Logis Dan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jerman." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 3, no. 2 (2019): 123–128.

Nugrahani, Farida. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2014): 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

Nunung Sair, Alam Budi Kusuma,. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X." *Jurnal Ibtimam* 3, no. 1 (2021).

Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biba, Manabijubu Wa Asalibubu*. Cet 1. Rabath / MAR: Al-munadzamah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-'Ulum Isisco, 1989. <https://mansoura.academia.edu/roushdy>.

S, Febry Ramadani, and R Umi Baroroh. "Strategies And Methods Of Learning Arabic

Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (2020): 291–312.

Sutarsih. “Indonesia Sebagai Sarana Penguasaan Bahan Ajar.” Jawa Tengah, 2018.  
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3330/18\\_Pemilihan\\_Kata\\_Bahasa\\_Indonesia\\_Sebagai\\_Sarana\\_Penguasaan\\_Bahan\\_Ajar.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3330/18_Pemilihan_Kata_Bahasa_Indonesia_Sebagai_Sarana_Penguasaan_Bahan_Ajar.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

Thu’aimah, Rusydi Ahmad. “Dalil ’Amal Fi I’dadi Al-Mawad Al-Ta’limiyah Li Baramaj Ta’lim Al-’Arabiyah.” *Ummul Qura*. Makkah al-Mukaarramah: Ummu al-Quraa University, 1985.

Zuhdy, Halimi. “Teknik Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab.” *Workshp Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab BSA UIN Malang* 1 (2017): 1–21.